

Apa yang Dikatakan Alkitab Tentang Neraka?

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 7



HOLY BIBLE
CONCORDANCE

Alkitab memberitahu kita bahwa sama seperti Surga adalah nyata, Neraka adalah nyata juga. Firman Tuhan penuh dengan banyak referensi ke Neraka. Pada faktanya, Yesus Kristus berbicara lebih banyak tentang Neraka daripada Surga. Mengapa? Karena Dia mengasihi kita dan ingin memperingatkan kita tentang kenyataan Neraka dan tidak ingin siapa pun pergi ke sana.

Ada 3 kebenaran yang perlu kita ketahui tentang Neraka:

1. Destinasi yang Disebut Neraka

Alkitab membuatnya sangat jelas bahwa kita semua akan pergi ke suatu tempat setelah kita mati, dan hanya ada 2 destinasi yang mungkin – Surga atau Neraka. Dalam Matius 7:13,14, Yesus Kristus berkata, “lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan [di Neraka], dan banyak orang yang masuk melaluinya...sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan [di Surga], dan sedikit orang yang mendapatinya.” Dengan kata lain, Dia sedang mengatakan bahwa seseorang akan menghabiskan kekekalan baik di Surga atau Neraka, dan ada jauh lebih banyak yang sedang dalam perjalanan ke Neraka daripada yang sedang dalam perjalanan ke Surga!

Itulah sebabnya dalam Matius 7:21-23, Yesus Kristus melanjutkan dengan mengatakan, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang disorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!”



Seseorang bisa dengan mudah memanggil Yesus Kristus, “Tuhan, Tuhan,” tetapi itu bukan berarti bahwa dia memiliki iman yang benar yang menyelamatkan dalam-Nya. Seseorang bisa jadi percaya tentang Yesus Kristus tetapi tidak percaya kepada-Nya. Seseorang mungkin mengetahui tentang Yesus Kristus secara intelektual tanpa mengenal-Nya secara pribadi. Sedihnya, bagi orang seperti itu, destinasi kekalnya adalah Neraka. “Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal [di Neraka], tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal [di Surga].” (Matius 25:46)

2. Deskripsi Tentang Neraka

Alkitab mengajarkan kita hal-hal berikut ini tentang Neraka:

a. Neraka adalah tempat untuk Setan

Neraka awalnya diciptakan untuk hukuman kekal Setan dan iblis-iblisnya. Yesus Kristus berkata, “Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.” (Matius 25:41b) Neraka tidak diciptakan untuk manusia dan Allah tidak pernah bermaksud agar manusia pergi ke sana. “Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup.” (Yehezkiel 33:11a).



b. Neraka adalah tempat untuk orang berdosa

Meskipun Neraka tidak diciptakan untuk manusia, itu adalah destinasi untuk orang berdosa yang menolak karunia keselamatan Allah melalui Yesus Kristus. Siapakah orang berdosa? Kita semua adalah orang berdosa (Roma 3:10; Pengkhotbah 7:20) yang telah jatuh dari standar kesempurnaan Allah (Roma 3:23) dan pantas menerima hukuman Neraka. Hanya satu dosa saja sudah cukup untuk menghukum kita ke Neraka (Galatia 3:10; Yakobus 2:10), dan tidak ada caranya supaya kita dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari dosa, maut dan Neraka. “Sebab upah dosa ialah maut [di Neraka]; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” (Roma 6:23) Hanya mereka yang memilih untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka secara pribadi akan pergi ke Surga, sedangkan mereka yang tidak akan pergi ke Neraka.

c. Neraka adalah tempat pemisahan

Neraka adalah tempat pemisahan total dan kekal dari Allah dan semua berkat Allah, di mana “mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita...akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan-Nya” (2 Tesalonika 1:8,9). Seseorang di Neraka akan sama sekali dan selama-lamanya terpisah dari Allah dan segala hal yang baik yang berasal dari Allah. Jika seseorang tidak membuat keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya selama hidupnya, maka dia akan mendapatkan apa yang telah dipilihnya – kekekalan di Neraka tanpa Allah.

Neraka adalah tempat pemisahan total dan kekal dari orang-orang di Surga dan orang-orang di Bumi. Mereka yang ada di Neraka akan selama-lamanya terpisah dari mereka yang ada di Surga (Lukas 16:26) dan mereka yang ada di Bumi (Lukas 16:27-31).

d. Neraka adalah tempat penderitaan

Akan ada penderitaan jasmani di Neraka. Alkitab menggambarkan Neraka sebagai “api yang kekal” (Matius 18:8; 25:41), “api yang tak terpadamkan” (Markus 9:43-48), “ratapan dan kertakan gigi” (Matius 8:12; 13:42,50; 22:13; 24:51; 25:30; Lukas 13:28), “kegelapan yang paling gelap” (Matius 8:12; 22:13; 25:30), “tempat penderitaan” (Lukas 16:28), “lautan api” (Wahyu 19:20; 20:10,14,15; 21:8), dll.

Akan ada penderitaan psikologis di Neraka. Jiwa-jiwa di Neraka akan mengingat hidup mereka di Bumi dan itu akan penuh dengan kenangan yang menyakitkan dan penyesalan (Lukas 16:25). Mereka akan mengingat kebaikan dan kasih karunia Allah dalam hidup mereka dan bagaimana Allah begitu dengan penuh kasih dan sabar telah memberikan mereka kesempatan demi kesempatan untuk mendengar Injil dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka, dan mereka akan menghabiskan kekekalan menyesali bahwa mereka tidak pernah membuat keputusan pribadi untuk menempatkan iman mereka kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka.



Akan ada penderitaan permanen di Neraka. Neraka adalah selama-lamanya dan penderitaan itu adalah permanen (Matius 25:46a). Tidak ada jalan keluar dari Neraka. Setelah seseorang masuk ke Neraka, sama sekali tidak ada jalan keluar (Lukas 16:26).

e. Neraka adalah tempat kematian yang kedua

Firman Tuhan memberitahu kita bahwa ada 2 kematian – kematian yang pertama, yaitu kematian jasmani yang dialami oleh semua orang (Ibrani 9:27); dan kematian yang kedua, yaitu hukuman yang kekal di lautan api yang dialami oleh semua yang tidak percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka (Wahyu 20:14,15; 21:8).

Jika Saudara lahir satu kali (yaitu, secara jasmani saat lahir), Saudara akan mati dua kali (yaitu, secara jasmani di Bumi dan selama-lamanya di Neraka). Namun, jika Saudara lahir dua kali (yaitu, secara jasmani saat lahir dan secara rohani saat percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat), Saudara akan mati satu kali (yaitu, hanya kematian jasmani saja). Dengan kata lain, untuk menghindari kematian yang kedua di Neraka dan masuk ke dalam hidup yang kekal di Surga, Saudara perlu memiliki kelahiran yang kedua dalam Yesus Kristus. Itulah sebabnya Dia berkata, “jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.” (Yohanes 3:3b)

Seperti Nikodemus dalam Yohanes 3:1-21 dan orang kaya dalam Lukas 16:19-31, seseorang bisa jadi orang yang saleh, dihormati, kaya, benar (di mata manusia) dan seorang penguasa, tetapi jika dia TIDAK memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus, “orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati” (Yehezkiel 18:4,20), dan akan mendapat “bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua” (Wahyu 21:8b).

f. Neraka adalah tempat tanpa kesempatan yang kedua

Tidak akan ada kesempatan yang kedua untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat di Neraka (Lukas 16:26). Seseorang di Neraka akan tahu bahwa dia adalah orang berdosa, tetapi dia tidak akan lagi memiliki kesempatan untuk bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada Yesus Kristus untuk menyelamatkannya. Itu akan terlalu terlambat.

Tidak akan ada kesempatan yang kedua untuk memperingatkan mereka yang masih hidup untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat di Neraka (Lukas 16:27-31). Allah sudah memberikan peringatan yang cukup bagi manusia untuk bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada Yesus Kristus untuk menyelamatkannya melalui Firman Allah, dan Dia tidak akan memberikan peringatan lebih lanjut. Yesus Kristus membuatnya sangat jelas ketika Dia berkata, "Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati." (Lukas 16:31)

Satu-satunya kesempatan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat adalah dalam hidup ini. Waktu untuk dilahirkan kembali adalah SEKARANG, waktu Saudara memiliki kesempatan. "sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap." (Yakobus 4:14) "Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu." (2 Korintus 6:2b) "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu!" (Ibrani 3:7,8,15; 4:7)

3. Pembebasan dari Neraka

Meskipun ada destinasi yang disebut Neraka, tetapi itu tidak perlu menjadi takdir Saudara. Keinginan Allah adalah supaya manusia berada di Surga, bukan Neraka. Dia "menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat" (2 Petrus 3:9b). Itulah sebabnya Dia telah mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk mati bagi kita (Roma 5:8), supaya kita dapat dibebaskan dari Neraka.

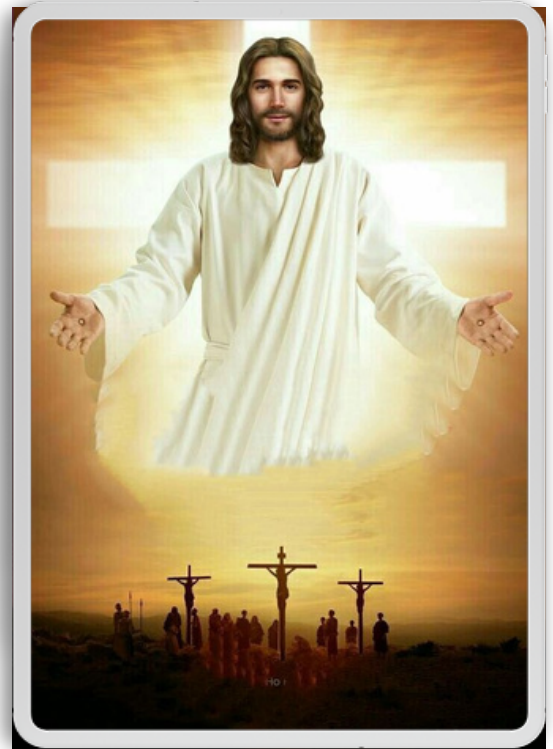
Pertanyaannya BUKANLAH, "Mengapa Allah yang pengasih akan mengirim orang ke Neraka?" Allah TIDAK mengirim siapa pun ke Neraka; sebaliknya, seseorang mengirim dirinya sendiri ke Neraka ketika dia TIDAK menerima karunia keselamatan Allah melalui Yesus Kristus.



Pertanyaannya ADALAH, "Mengapa Allah yang kudus harus menyelamatkan orang dari Neraka?" Mengapa Anak Allah yang tidak berdosa harus mati untuk menyelamatkan kita dari Neraka jikalau kita adalah orang yang seharusnya pantas untuk dihukum karena dosa-dosa kita? Jawabannya semata-mata karena kasih Allah (Yohanes 3:16), kasih karunia-Nya (Efesus 2:8,9) dan rahmat-Nya (Titus 3:5; Ratapan 3:22).

Neraka adalah karena pilihan, bukan karena kebetulan. Kita memilih di mana kita akan menghabiskan kekekalan di sini di Bumi ini oleh apa yang kita lakukan dengan Yesus Kristus. Tidak seorang pun akan berakhir di Surga atau Neraka karena kebetulan. Jika kita oleh iman menerima pembayaran Yesus Kristus untuk dosa-dosa kita, Dia akan menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dan kita akan memiliki hidup yang kekal di Surga. Namun, jika kita memilih untuk TIDAK menerima karunia keselamatan Allah, maka kita akan harus membayar dosa-dosa kita sendiri, dan pembayaran itu akan dilakukan selama-lamanya di Neraka.

Yohanes 3:18 memberitahu kita dengan jelas, “Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum [yaitu, ia sudah dilahirkan kembali dan sedang dalam perjalanan ke Surga]; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman [yaitu, ia tidak dilahirkan kembali dan sedang dalam perjalanan ke Neraka], sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.” Dengan tidak menerima karunia Allah, Saudara sedang menolak karunia Allah. SEKARANG JUGA, seseorang sudah diselamatkan atau tidak diselamatkan. Tidak ada posisi di antaranya, dan hanya “barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” (Roma 10:13). Jika Saudara meninggal dunia hari ini, apakah Saudara 100% yakin bahwa semua dosa-dosa Saudara sudah diampuni dan Saudara akan pergi ke Surga?



C. S. Lewis berkata, “Hanya ada dua jenis orang pada akhirnya: mereka yang berkata kepada Allah, ‘jadilah kehendak-Mu,’ dan mereka yang Allah berkata kepada, pada akhirnya, ‘jadilah kehendakmu.’ Semua yang ada di Neraka, memilihnya [Neraka].” Neraka adalah sebuah pilihan. Dengan tidak memilih Surga, Saudara sedang memilih Neraka.

